

PENGADAAN FASILITAS PENDIDIKAN MELALUI ZAKAT INFAK SEDEKAH DAN WAKAF (ZISWAF) DI SD JUARA KOTA BANDUNG

Ni'mawati

STAI Siliwangi Bandung
email: nimawati15@stai-siliwangi.ac.id

Mohamad Erihadiana

UIN Sunan Gunung Djati Bandung
email: erihadiana@uinsgd.ac.id

Abstract : This research is motivated by a preliminary study by the author that in the city of Bandung there is a good quality school but free of charge, namely SD Juara, this school is free because it is funded by zakat, infak, sedekah, and wakaf (ZISWAF). SD Juara has adequate educational facilities and attracts the interest of the community to send their children to the place even though they have to pay. In this study the authors used a descriptive analysis method, through the study of documentation, observation and interviews. The study focused on the availability of educational facilities in SD Juara, the facility procurement program, and the ZISWAF RZ Program in the provision of educational facilities. The conclusions of this study are: 1) educational facilities in SD Juara have met the minimum standards set by the government; 2) the education facility procurement program at SD Juara was initially one hundred percent through ZISWAF funds and starting in the 2019 the procurement facilities of SD Juara was charged to students; and 3) The ZISWAF RZ program in the provision of educational facilities for SD Juara was initially initiated and implemented by Rumah Zakat because SD Juara is part of the four flagship programs of Rumah Zakat, namely champion smile, stand smile, healthy smile, and sustainable smile. Next, the ZISWAF program is only intended for 20% of students from the poor, while the provision of other facilities starting in the 2019 is charged to students, from BOS funds and from non-binding donors.

Keyword : Educational Facilities, ZISWAF, SD Champion.

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi studi pendahuluan oleh penulis bahwa di Kota Bandung ada sekolah yang berkualitas bagus tetapi bebas biaya yaitu Sekolah Dasar Juara, sekolah ini gratis karena didanai dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF). SD Juara memiliki fasilitas pendidikan yang memadai dan menarik animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di tempat tersebut meskipun harus berbayar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis, melalui studi dokumentasi, observasi dan wawancara. Penelitian difokuskan terhadap ketersediaan fasilitas pendidikan di SD Juara, program pengadaan fasilitas, dan Program ZISWAF RZ dalam pengadaan fasilitas pendidikan. Simpulan dari penelitian ini adalah: 1) fasilitas pendidikan di SD Juara telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh pemerintah; 2) program pengadaan fasilitas pendidikan di SD Juara pada mulanya seratus persen melalui dana ZISWAF dan mulai tahun pelajaran 2019 pengadaan fasilitas SD Juara dibebankan kepada peserta didik; dan 3) Program ZISWAF RZ dalam pengadaan fasilitas pendidikan SD Juara pada mulanya diinisiasi dan dilaksanakan oleh Rumah Zakat karena SD Juara merupakan bagian dari empat program unggulan Rumah Zakat, yakni senyum juara, senyum mandiri, senyum sehat, dan senyum lestari. Berikutnya, program ZISWAF hanya diperuntukkan bagi 20% peserta didik dari kalangan fakir miskin, sedangkan penyediaan fasilitas lainnya mulai tahun ajaran 2019 dibebankan kepada siswa, dari dana BOS dan dari donatur yang tidak mengikat.

Kata Kunci : Fasilitas Pendidikan, ZISWAF, SD Juara.

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sistem pendidikan yang memiliki tujuan. Upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut tidak lepas dari kendala atau hambatan. Di antara hambatan tersebut adalah kendala dalam memenuhi fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah. Fasilitas sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Tujuan tersebut dapat dicapai apabila fasilitas sekolah memadai disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal (Bafadal, 2004:30).

Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) merupakan filantropi yang dapat didayagunakan untuk kemajuan pendidikan Islam, termasuk di dalamnya untuk pengadaan fasilitas pendidikan guna mendukung kesuksesan proses dan tujuan

pembelajaran. Kedudukan ZISWAF dalam Islam menjadi pembeda antara orang beriman dan orang yang mengingkari ajaran Islam. Bahkan, tolok ukur keimanan dan ketakwaan seseorang antara lain kesadarannya untuk terlibat aktif di dalamnya (QS. 2: 3). Orang yang enggan berpartisipasi dikecam sebagai pendusta agama (QS. 107: 1-3)

Di Indonesia, upaya ini sejalan dengan UU Sisdiknas tahun 2003 pasal 4 angka (6) bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan (https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf, diakses pada 4 Januari 2020).

Peran serta masyarakat muslim melalui ZISWAF sangat besar karena potensi zakat nasional pada tahun 2018 di Indonesia mencapai Rp 217 triliun. Namun, yang baru terkumpul hanya 0,2 persen (%) atau 6 triliun rupiah per tahun (<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/02/23/p4m1gs409-kemenag-potensi-zakat-nasional-capai-rp-217-triliun>, diakses pada 5 Januari 2020).

Pengelolaan ZIS di Indonesia diatur sedemikian rupa dengan harapan pendayagunaannya tepat sasaran dan tepat guna. Hal ini diatur dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam undang-undang ini, institusi pengelola ZIS terdiri dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan (LAZ) (<https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/>, diakses 13 Desember 2019).

Rumah Zakat (RZ), merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional yang memiliki program pemberdayaan melalui empat bidang program: Senyum Juara (bidang pendidikan), Senyum Sehat (bidang kesehatan), Senyum Mandiri (bidang ekonomi), Senyum Lestari (bidang lingkungan) dan program Seasonal: Senyum Ramadhan dan Superqurban (<https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/>, c, diakses 13 Desember 2019). Di antara program Senyum Juara adalah pembiayaan SD Juara.

Dengan menggunakan metode deskriptif analisis, melalui studi dokumentasi, observasi dan wawancara, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti program senyum juara khususnya meneliti tentang fasilitas pendidikan SD Juara Kota Bandung dengan fokus penelitian pada hal-hal sebagai berikut: Fasilitas pendidikan di SD Juara dan program pengadaan fasilitas pendidikan melalui ZISWAF di SD Juara.

B. PEMBAHASAN

Kondisi Objektif SD Juara

Sekolah Dasar Juara memiliki visi menjadi sekolah dasar unggul berwawasan lingkungan guna membentuk peserta didik yang cerdas, mandiri, dan kompetitif. Misinya adalah:

1. Melaksanakan pembelajaran dengan memperhatikan gaya belajar peserta didik
2. Mengajarkan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an dengan tartil
3. Membentuk karakter JUARA
4. Menyelenggarakan pendidikan berwawasan lingkungan

Sedangkan tujuannya adalah: Mendidik anak Indonesia untuk menjadi generasi berwawasan lingkungan yang jujur, ulet, aktif, religius dan

amanah. SD Juara juga memiliki motto: Mendidik dengan cinta, melayani sepenuh hati.

Daftar pendidik dan tenaga kependidikan:

1. Kepala Sekolah : 1 orang;
2. Wakil Kepala Sekolah : 1 orang;
3. Guru : 10 orang;
4. Keuangan dan TU : 2 orang;
5. House Hold : 1 orang; dan
6. Security : 2 orang

C. FASILITAS PENDIDIKAN SD JUARA BANDUNG

Siswa SD Juara terdiri dari satu rombel tiap angkatannya. Dalam satu kelasnya masing-masing sebanyak 28 siswa dan siswi. Untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran, SD Juara Bandung menyediakan fasilitas pendidikan sebagai berikut:

1. Ruang Kelas

Ruang kelas SD Juara Bandung terdiri dari 6 ruang kelas yang terletak di 3 lantai dalam kondisi yang sangat memadai. Dalam satu ruang kelas terdapat 28 pasang meja dan kursi untuk siswa dan 1 pasang meja dan kursi untuk guru, terdapat juga 1 proyektor dan 1 papan tulis.

2. Ruang Perpustakaan dan Ruang Laboratorium

Ruang perpustakaan dan ruang laboratorium dalam satu ruang besar yang disekat/dipartisi dengan sekat yang bisa dipindah (*moving partition*).

a. Ruang perpustakaan

Di dalam perpustakaan terdapat 3 rak buku beserta buku-buku yang tersusun dan tertata rapi. Setiap hari siswa diwajibkan literasi. Banyak dari siswa-siswi yang sudah membaca semua buku yang tersedia. Minimnya ketersediaan buku yang dimiliki sekolah, mendorong pihak manajemen sekolah mengiklankan di *website* (media sosial) menerima donasi buku untuk menambah koleksi buku perpustakaan.

b. Ruang Laboratorium

Di ruang laboratorium terdapat 15 perangkat unit komputer untuk kegiatan belajar TIK (Teknik Ilmu Komputer), terdapat juga laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam yang dilengkapi dengan alat peraga. Di dalamnya juga terdapat alat peraga untuk mata pelajaran matematika.

3. Ruang Pimpinan

Ruang pimpinan yang dimiliki SD Juara ada dua ruangan yang terdiri atas satu ruang kepala sekolah dan satu ruang wakil kepala sekolah.

4. Tempat Ibadah

Terdapat satu masjid yang besar, cukup untuk menampung seluruh siswa dan guru untuk melaksanakan shalat berjamaah. Pada hari Jumat, masjid tersebut juga digunakan warga muslim setempat untuk turut melaksanakan shalat jumat.

5. Ruang Konseling dan Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang Konseling dan Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak dalam satu ruang dipartisi dengan sekat yang bisa dipindah (*moving partition*)

6. Jamban

Jumlah jamban semuanya sebanyak 10 jamban, Terdiri atas: 1) tiga ruang jamban untuk siswa; 2) tiga jamban untuk siswi; 3) dua jamban untuk guru laki-laki, tenaga kependidikan, satpam dan tenaga kebersihan; dan 4) dua jamban untuk guru perempuan.

7. Gudang

Terdapat 2 ruang gudang yaitu: 1) Gudang untuk tempat peralatan olah raga; dan 2) Gudang untuk peralatan kebersihan dan lain-lain.

8. Ruang Sirkulasi

Di setiap lantai bangunan terdapat ruang sirkulasi

9. Tempat Bermain/Olah Raga

Sekolah Dasar Juara memiliki tempat bermain sekaligus dijadikan tempat berolah raga yaitu: Satu lapang futsal dan satu lapang basket. Kedua lapang tersebut terletak di bagian depan sekolah, tepatnya di depan bangunan sekolah.

10. Lobi

Terdapat 1 buah lobi yang berfungsi untuk menerima tamu.

11. Ruang Satpam

Terdapat 1 ruang satpam yang terletak di depan lokasi sekolah di samping pintu pagar.

D. ANALISIS STANDAR SARANA DAN PRASARANA SD JUARA BANDUNG

Fasilitas pendidikan SD Juara Bandung dapat dipandang memenuhi bahkan melampaui standar minimal sehingga dinilai representatif untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang unggul dan "juara". Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan utama sekolah yang harus terpenuhi. Hal ini mengacu pada standar yang sesuai dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, PP No 19 tahun 2005, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007, juga mengacu pada ketentuan pembakuan sarana dan prasarana pendidikan yang

telah dijabarkan dalam Keputusan Mendiknas Nomor 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan, standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana yang tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri.

Peraturan Menteri tersebut yaitu: 1) Lahan terhindar dari potensi bahaya; Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%; lahan terhindar dari pencemaran air dan udara, serta kebisingan; mendapat izin pemanfaatan tanah dari Pemerintah Daerah setempat; memiliki status hak atas tanah, 2) bangunan memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik seperti tercantum pada lampiran PP No 24 tahun 2007; bangunan gedung memenuhi ketentuan tata bangunan; Bangunan gedung memenuhi persyaratan keselamatan, keamanan dan kenyamanan; bangunan gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 45, dan mengacu pada Standar PU; dapat bertahan minimum 20 tahun; bangunan gedung dilengkapi izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan.

Demikian juga luas lantai dinilai memenuhi ketentuan rasio minimum luas lantai terhadap peserta didik, yaitu (a) koefisien dasar bangunan maksimum 30 %; (b) koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum bangunan gedung yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah; dan (c) jarak bebas bangunan gedung yang meliputi garis sempadan bangunan gedung dengan batas jalan, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau jaringan tegangan tinggi, jarak antara bangunan gedung dengan batas-batas persil, dan jarak antara as jalan dan pagar halaman yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah.

SD Juara Bandung memenuhi persyaratan keselamatan berupa: (a) Memiliki struktur yang stabil dan kukuh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya; dan (b) Dilengkapi sistem proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir.

Selanjutnya, fasilitas SD Juara dari berupa bangunan gedung memenuhi persyaratan kesehatan yang ditetapkan pemerintah, yaitu: (a) Mempunyai fasilitas secukupnya untuk ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai; (b) Memiliki sanitasi di dalam dan di luar bangunan gedung untuk

memenuhikebutuhan air bersih, pembuangan air kotor dan/atau air limbah, kotoran dan tempat sampah, serta penyaluran air hujan; dan (c) Bahan bangunan yang aman bagi kesehatan pengguna bangunan gedung dantidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Aspek lainnya, SD Juara Bandung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, nyaman, dan aman termasuk bagi penyandang cacat.

SD Juara juga telah memenuhi persyaratan kenyamanan, yakni; (a) Bangunan gedung mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran; (b) Setiap ruangan memiliki temperatur dan kelembaban yang tidak melebihi kondisi di luar ruangan; dan (c) setiap ruangan dilengkapi dengan lampu penerangan. Bangunan gedung bertingkat memenuhi persyaratan; (a) maksimum terdiri dari tiga lantai; (b) Dilengkapi tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna.

Secara umum yang berkaitan dengan ruang kelas dan ruang penunjang kegiatan belajar mengajar lainnya, SD Juara dapat dikategorikan sangat memadai yang meliputi tersedianya standar minimal yang meliputi ruang kelas, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, tempat ibadah, ruang laboratorium IPA, ruang konseling, ruang UKS, ruang lab. komputer (meskipun masih disatukan dengan lab. IPA), jamban, gudang, ruang pimpinan, ruang sirkulasi, ruang guru, dan tempat bermain/olahraga.

E. STRATEGI PENGADAAN FASILITAS PENDIDIKAN SD JUARA MELALUI ZISWAF

Pendidikan berperan sangat penting untuk kemajuan sebuah bangsa karena pendidikan dapat mengubah kehidupan dan memutus siklus kemiskinan. Berdasarkan data terbaru dari UNDP (United Nation Development Program) Indonesia bisa dibilang berhasil dalam melaksanakan tujuan kedua MDGs, yaitu memastikan bahwa semua anak menerima pendidikan dasar. Selain itu di 2012 pemerintah telah mengeluarkan program Wajib Belajar (Wajar) 12 tahun sehingga anak Indonesia harus menyelesaikan pendidikannya minimal sampai dengan tingkat SMA.

Dengan program Senyum Juara, Rumah Zakat berkomitmen untuk melakukan perbaikan kualitas pendidikan yang mencakup kategori penerima manfaat: Siswa, infrastruktur, dan tenaga didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan SDGs (Sustainable Development Goals) yang memastikan bahwa seluruh anak Indonesia menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang gratis, merata

dan berkualitas yang mengarah pada dampak pembelajaran yang relevan dan efektif.

SD Juara Bandung merupakan sekolah binaan Rumah Zakat. Pada awal berdirinya yaitu pada tanggal 10 Maret 2007, SD Juara beralamat di Jalan Sukarajin I Cibeunying Kidul Kota Bandung. Pada mulanya sekolah ini tidak mempunyai fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Pada awalnya SD Juara Bandung menempati 4 ruang kelas ukuran 25 meter persegi milik DKM Masjid Al-Huda. Ruang kelas tersebut hanya dipakai di sore hari untuk kegiatan pengajian anak-anak yang tinggal di sekitar Masjid Al-Huda, pada pagi hari praktis tidak terpakai sehingga pengelola SD Juara menawarkan untuk mengoptimalkan ruang tersebut.

SD Juara Bandung adalah cikal bakal SD Juara yang tersebar di nusantara. Di awal berdirinya sekolah kesulitan mencari peserta didik dikarenakan para orang tua belum mempercayai kualitas sekolah, namun berkat perjuangan guru-guru sekaligus para pendiri SD Juara yaitu Triyono Suwito sebagai kepala sekolah yang dibantu Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum Firda Zakiah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Ade Kusnandar, *Laerning Support Unit* Nurul Apriyanti, Tenaga Tata Usaha Hayati Meilina, Tenaga Caraka Zakaria, serta di dukung guru-guru yang sangat hebat yaitu Enok Rohayani, Rindu Rosmawati, Fajriani Ulfah, Muhammad Syadudin, dan Tito Suhendar. Dalam jangka 1 tahun SD Juara bisa membuat kepercayaan masyarakat meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya ke SD Juara Bandung.

Seiring berjalannya waktu banyak donatur yang peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan masyarakat tidak mampu yang dikelola SD Juara sehingga pengelola bisa membangun lantai 2 dengan pendukung fasilitas lainnya. Namun hal tersebut belum mencukupi karena keterbatasan lahan yang dimiliki pihak masjid. Pengelola menyadari sarana prasarana merupakan salah satu unsur yang sangat dominan dalam pembelajaran yang berkualitas. Pada saat itu SD Juara Bandung mempunyai 6 ruangan yang dihuni 148 peserta didik. Sementara satu ruangan lagi berfungsi sebagai ruang guru yang dihuni oleh 14 personil tenaga pendidik dan kependidikan. Anak-anak melakukan aktivitas upacara, olah raga, hingga bermain, di area parkir masjid yang berbentuk segi tiga berukuran 40 meter persegi.

Menginjak tahun ke-9 berkat donatur Rumah Zakat, yaitu pada tahun 2016 SD Juara Bandung menempati lahan 1290 m² dan gedung sendiri seluas 966 m² berlantai 3 dengan fasilitas yang

mendukung proses pembelajaran. Gedung sekolah yang beralamat di jalan terusan panyileukan RT 04 RW 13 Kelurahan Cipadung Kidul Kecamatan Panyileukan Kota Bandung berkonsep sekolah hijau untuk mendukung program ramah lingkungan. Pada saat ini SD Juara Bandung memiliki 6 ruang kelas, masjid, ruang multimedia, perpustakaan, ruang konseling, UKS, dan gudang. Anak-anak melakukan aktivitas upacara, olah raga, hingga bermain, di area lapangan sekolah yang berukuran 600 meter persegi.

Berkat dukungan dari donatur Rumah Zakat berimbas pada pencapaian prestasi sekolah baik yang skala local sampai tingkat nasional, antara lain sekolah memperoleh penghargaan Adiwiyata tingkat Kota, Provinsi, dan Nasional. Selain itu prestasi siswanya pun tidak bisa dianggap remeh, sejak awal berdiri sudah ratusan prestasi yang diberikan peserta didik untuk sekolah, dari mulai tingkat lokal sampai tingkat nasional (Suhendar, <http://www.sdjuarabandung.com/p/blog-page.html>, diakses pada 13 Januari 2020).

SD Juara Bandung adalah sekolah gratis berkualitas binaan Rumah Zakat yang diperuntukkan bagi mustahik zakat yakni 80% bagi siswa fakir miskin dan 20% siswa dari keluarga *amilin* RZ dan keluarga *fi sabilillah*.

Sekolah binaan RZ (Rumah Zakat), SD Juara memiliki fasilitas lengkap dengan bangunan gedung sekolah bergaya modern. Rumah Zakat (RZ) meresmikan gedung baru untuk para siswa SD Juara Bandung di Jalan Terusan Penyileukan. Gedung ini, merupakan hasil donasi dari para donatur dan mitra (<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/16/08/25/ocqlze313-rz-resmikan-gedung-baru-sd-juara-bandung>, diakses pada 2 Desember 2019). CEO RZ, Nur Effendi mengatakan, bila sekolah gratis identik dengan bangunan gedung yang ala kadarnya dan terbatasnya tenaga pengajar, RZ berupaya membuktikan bahwa mereka yang kurang mampu juga bisa mendapatkan pendidikan layak dan nyaman. Menggunakan aliran dana dari Corporate Sosial Responsibility (CSR) dari korporasi, donatur, retail, perseorangan, dan komunitas, SD Juara ini menghabiskan waktu selama lima bulan untuk proses pembangunan. Dengan gedung sekolah yang lebih nyaman dan luas, diharapkan dapat menunjang aktivitas siswa SD Juara yang aktif. Apalagi SD Juara memiliki banyak kegiatan yang bersifat outdoor, seperti pramuka, pencak silat, serta klub memanah (<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/16/08/25/ocqlze313-rz-resmikan-gedung-baru-sd-juara-bandung>, diakses pada 2 Desember 2019).

Hari Jumat tanggal 9 Agustus 2019, SD Juara Bandung meresmikan bantuan laboratorium. Ini persembahkan pelanggan Tri dari donasi Double Berkah Ramadhan. Program Ramadhan Dobel Berkah merupakan upaya operator seluler 3 Indonesia menyebarkan semangat kewirausahaan kepada anak muda Indonesia dan berbagi kebaikan kepada mereka yang membutuhkan.

Acara *launching* dihadiri Chandra Iksana Selaku, Consumer Marketing Tri Regional Bandung. Bantuan yang diberikan berupa 15 unit laptop dan perangkat pendukung lainnya. Konsep laboratorium komputer yang dibuat adalah *co-working space*. Sehingga siswa-siswi SD Juara Bandung lebih menikmati suasana belajar di sekolah (<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/rumah-zakat/19/08/15/pw8l6a423-launching-laboratorium-komputer-di-sd-juara-bandung>, diakses pada 2 Desember 2019).

Kemajuan yang telah dicapai SD Juara Bandung mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di sana. Karena peminat SD Juara Bandung semakin meningkat dan banyak permintaan dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Juara maka pihak manajemen SD Juara berencana menambah Rombel. Hanya saja untuk dananya tidak lagi bersumber dari Rumah Zakat. Sekarang ini sedang proses dilaksanakan pembebasan lahan seluas 1000 m2 yang berlokasi di belakang SD Juara dengan sumber dana 100% dibebankan kepada siswa.

Pada tahun ajaran 2019 SD Juara bertransformasi menerima peserta didik umum dengan membayar sebanyak 80% dan peserta didik fakir miskin sebanyak 20% bebas biaya. Rincian biaya SD Juara Bandung untuk tahun ajaran 2019 adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran : Rp. 250.000
2. DSP : Rp. 9.000.000
3. DKT : Rp. 3.250.000
4. SPP : Rp. 625.000

DSP (Dana Sumbangan Pendidikan) dibayar hanya 1 kali saja sejak pertama anak masuk ke sekolah. Dana ini diperuntukkan bagi pengembangan dan pemeliharaan sarana sekolah termasuk seragam peserta didik.

DKT (Dana Kegiatan Tahunan) dibayar 1 Tahun sekali saat awal tahun ajaran. Dana ini dialokasikan untuk kegiatan tahunan, buku pelajaran, ekstrakurikuler, *fieldtrip*, *outbond*, dan kegiatan sekolah lainnya.

SPP (Sumbangan Pokok Pendidikan) dibayar 1 bulan sekali dengan skema

pembayaran pada bulan sebelumnya. contoh, SPP bulan Juli dibayarkan pada bulan Juni. (<http://www.sdjuarabandung.com/p/pertanyaan-seputar-ppdb-2019.html>, diakses pada 2 Desember 2019).

Mulai tahun ajaran 2019 Rumah Zakat memproses untuk memandirikan SD Juara dalam pembiayaan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pada tahun ajaran 2019 RZ mensubsidi pembiayaan pendidikan SD Juara sebanyak 80%.

Untuk program penambahan jumlah kelas, tahun ini merupakan proses pembebasan tanah seluas 1000 m².

2. Pada tahun ajaran 2020 RZ mensubsidi pembiayaan pendidikan SD Juara sebanyak 60%.

Pada tahun ini rencana terealisasi penambahan 1 ruang kelas sehingga SD Juara memiliki 7 ruang kelas.

3. Pada tahun ajaran 2021 RZ mensubsidi pembiayaan pendidikan SD Juara sebanyak 50%.

Pada tahun ini rencana terealisasi penambahan 2 ruang kelas sehingga SD Juara memiliki 9 ruang kelas.

4. Pada tahun ajaran 2022 RZ mensubsidi pembiayaan pendidikan SD Juara sebanyak 40%.

Pada tahun ini rencana terealisasi penambahan 3 ruang kelas sehingga SD Juara memiliki 12 ruang kelas.

5. Pada tahun ajaran 2023 RZ mensubsidi pembiayaan pendidikan SD Juara sebanyak 20%.

Pada tahun ini rencana terealisasi penambahan 4 ruang kelas sehingga SD Juara memiliki 16 ruang kelas. Pada tahun ajaran 2025, SD Juara akan sudah memiliki 18 ruang kelas (Hasil wawancara dengan Achmad Ghozali selaku wakil Kepala Sekolah SD Juara pada tgl. 4 Oktober 2019 dan Sahidan Gayo selaku pengurus Yayasan Indonesia Juara pada tanggal 6 Oktober 2019).

F. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas pendidikan di SD Juara telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu ruang kelas, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, tempat ibadah, ruang laboratorium IPA, ruang konseling, ruang UKS, ruang lab. komputer (meskipun masih disatukan

dengan lab. IPA), jamban, gudang, ruang pimpinan, ruang sirkulasi, ruang guru, dan tempat bermain/olahraga.

2. Program pengadaan fasilitas pendidikan dan seluruh pembiayaan pendidikan di SD Juara pada mulanya 100% (seratus persen) melalui dana ZISWAF Rumah Zakat karena SD Juara merupakan program senyum juara yang merupakan salah satu dari empat program unggulan Rumah Zakat, yakni senyum juara, senyum mandiri, senyum sehat, dan senyum lestari. Berikutnya pada tahun ajaran 2019, program ZISWAF hanya diperuntukkan bagi 20% peserta didik dari kalangan fakir miskin. Demikian juga dengan pengadaan fasilitas pendidikan SD Juara mulai tahun pelajaran 2019 dibebankan kepada peserta didik, dari dana BOS dan dari donatur yang tidak mengikat.

DAFTAR PUSTAKA

Editor, "Kemenag Potensi Zakat Nasional Capai Rp. 217 Triliun", dalam <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/02/23/p4m1qs409-kemenag-potensi-zakat-nasional-capai-rp-217-triliun>, diakses pada 5 Januari 2019.

Editor, "Sejarah", dalam <https://www.rumahzakat.org/tentang-kami/sejarah/>, diakses pada 13 April 2018. <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/2A9506D123F6C1268C0E#>

<http://www.sdjuarabandung.com/p/pertanyaan-seputar-ppdb-2019.html>, diakses pada 2 Desember 2019).

<https://bandung.merdeka.com/halo-bandung/sd-juara-sekolah-gratis-dengan-kualitas-jempolan-160825f.html>, 4 Desember 2019.

https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf, diakses pada 4 Januari 2020.

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/rumah-zakat/19/08/15/pw8l6a423-launching-laboratorium-komputer-di-sd-juara-bandung>, diakses pada 2 Desember 2019.

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/16/08/25/ocqlze313-rz-resmikan-gedung-baru-sd-juara-bandung>, diakses pada 2 Desember 2019.

Ibrahim Bafadal, Manajemen Perlengkapan Sekolah, Jakarta : Bumi Aksara, 2004.

Tito Suhendar dalam <http://www.sdjuarabandung.com/p/blog-page.html>, diakses pada 13 Januari 2020.